

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan tindakan pengeluaran atau penanaman modal untuk membeli barang-barang dan perlengkapan-perengkapan produksi sehingga dapat menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2011:121). Jenis investasi dan banyaknya dana yang akan diinvestasikan tergantung pada manfaat yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Agar manfaat yang diperoleh perusahaan menjadi besar, manajer harus dapat mengambil keputusan investasi yang efisien.

Efisiensi merupakan tindakan menggunakan sumber dana yang akan digunakan untuk mendanai perusahaan secara tepat atau akurat (Sari dan Suryana, 2014). Efisiensi investasi menjadi tujuan utama perusahaan agar investasi yang dilakukan oleh perusahaan menjadi bermanfaat di masa yang akan datang. Sari dan Suryana (2014) menyatakan bahwa efisiensi investasi sebagai tingkat investasi optimal perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan investasi yang efisien terjadi ketika terhindar dari kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi investasi yaitu konservatisme dan kualitas laporan keuangan.

Efisiensi investasi dapat dipengaruhi oleh konservatisme. Konservatisme sendiri didefinisikan oleh Wibowo (2002, dalam Widya, 2005) bahwa konservatisme merupakan prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dibutuhkan dalam sikap kehati-hatian dalam pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba disebabkan adanya ketidakpastian aktivitas ekonomi. Sifat kehati-hatian memberikan dampak pada laporan keuangan, dimana adanya ketidakpastian ekonomi dan bisnis dapat tercerminkan dalam laporan keuangan. Konservatisme dipandang dapat mengurangi konflik antara *bondholders* dan *shareholder* (Haniati dan Fitriany, 2010). Konflik ini terjadi saat bondholder mulai khawatir terhadap hutang yang tidak dapat dilunasi oleh perusahaan dikarenakan jumlah aset perusahaan tidak mencukupi. Adanya pembagian dividen yang terlalu tinggi menjadi faktor perusahaan tidak dapat membayar hutang kepada *bondholder*. Oleh sebab itu prinsip konservatisme dapat mencegah tingginya pembagian dividen. Sikap kehati-hatian dari prinsip konservatisme dapat membuat keputusan investasi menjadi lebih efisien.

Penelitian tentang konservatisme dan efisiensi investasi telah dilakukan beberapa peneliti yang menghasilkan perbedaan pendapat tentang konservatisme dan efisiensi investasi. Salah satu peneliti Francis dan Martin (2010) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang konservatif melakukan akuisisi lebih menguntungkan dan divestasi cepat dari akuisisi berkinerja buruk, dengan adanya konservatisme dapat mengurangi *overinvestment* manajerial sehingga investasi

menjadi lebih efisien. Bushman, Piotroski dan Smith. (2011). Hasil penelitian yang berbeda tentang pengaruh konservatisme terhadap efisiensi investasi, dimana bushman dkk. (2011) menemukan bahwa negara dengan akuntansi yang lebih konservatif, keputusan investasi perusahaan lebih sensitif menurunkan peluang investasi

Selain konservatisme, efisiensi investasi dapat dipengaruhi oleh kualitas pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan merupakan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang disajikan secara terstruktur. pelaporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan kepada pengguna laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai pembuatan keputusan. Menurut IAI (2012), laporan keuangan juga menjadi wujud dari pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang telah dipercayakan.

Kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan efisiensi investasi. Pengaruh ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang ada (Biddle, Hilary dan Verdi, 2009; dalam Lara, Osman dan Penalya. 2016) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan meningkatkan efisiensi investasi, dimana penelitian tersebut mengidentifikasi pengaruh antara kualitas akuntansi dan investasi bagi perusahaan pada posisi *overinvestment* (*underinvestment*). Selain itu (Verdi, 2006) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi investasi dengan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan

investor yang dapat menurunkan biaya perusahaan untuk mengumpulkan dana dan mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajer.

Pada penelitian ini kepemilikan institusional menjadi faktor yang akan mempengaruhi konservatisme dan kualitas pelaporan keuangan sehingga investasi akan semakin efisien. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh perusahaan lain, yang berada di dalam dan di luar negeri serta saham pemerintahan di dalam serta luar negeri (Herawaty, 2007). Kepemilikan institusional juga dapat mempengaruhi efisiensi investasi suatu perusahaan karena kepemilikan institusional dapat menjadi monitor pihak luar terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi yang berkurang menyebabkan pihak investor mendapatkan informasi yang tepat tentang kondisi perusahaan sehingga investor atau manajer dapat memaksimalkan investasi yang akan dilakukan. Sehingga kepemilikan institusional dapat meningkatkan efisiensi investasi karena adanya pembatasan kepada manajaer yang membuat informasi yng disampaikan menjadi baik.

Penelitian ini ingin meneliti pengaruh konservatisme dan kualitas pelaporan keuangan terhadap efesiensi investasi dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga akan menggunakan sampel perusahaan manufaktur tahun 2013-2015. Sampel yang ada nantinya akan dikelompokan menjadi dua bagian antara *underinvestment* dan *overinvestment*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ada adalah:

1. Apakah konservatisme mempengaruhi efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*?
2. Apakah kualitas pelaporan keuangan mempengaruhi efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*?
3. Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*?
4. Apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh konservatisme terhadap efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis konservatisme terhadap efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*.

2. Untuk menguji dan menganalisis kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*.
3. Untuk menguji dan menganalisis kepemilikan institusional memoderasi pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*.
4. Untuk menguji dan menganalisis kepemilikan institusional memoderasi pengaruh konservatisme terhadap efisiensi investasi pada perusahaan dengan kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan bahwa konservatisme, kepemilikan institusional dan kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi efisiensi investasi.

1.4.2. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori mengenai penelitian pengaruh konservatisme dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Dan

menjadi masukan atau acuan bagi para peneliti berikutnya untuk meneliti topik sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.